

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA MEROKOK TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU
MEROKOK PADA SISWA DI MA NAHDLATUS SHAUFIAH
WANASABA**



BAIQ.HALIMATUSSA'DIAH

NIM. 113121006

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR**

2025

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Baiq Halimatussa'diah, NIM 113121006 Dengan Judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Sikap Dan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Ma Nahdlatul Shaufiah Wanasaba".

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



14 Juli 2025

Suhaemi, M.Pd

NUPTK. 8453766667130212

Pembimbing II

Tanggal



11 Juli 2025

Ns. Muh. Jumaidi Sapwal, M.Kep

NUPTK. 5851767668130302

Mengetahui:

Program Studi Ilmu Keperawatan

Ketua,



Ns. Dina Alfiana Ikhwan, M. Kep

NUPTK. 664076666130292

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI MA NAHDLATUS SHAUFIAH WANASABA

BaiqHalimatussa'diah¹, Suhaemi², Muh Jamaidi Sapwal³

baiqhalimatussadyah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok adalah salah satu kebiasaan yang dimulai orang sejak usia anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua, dan mereka mungkin sebelumnya pernah berhenti merokok. Dimungkinkan untuk merokok lagi, atau bagi mereka yang belum pernah merokok sebelumnya dan tertarik untuk mencoba merokok karena berbagai alasan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan sikap dan perilaku merokok pada mahasiswa di MA Nahdlatu Shaufiah Wanasabatahun 2025.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di Ma Nahdlatu Shaufiah Wanasaba, dengan sebanyak 67 siswa, menggunakan teknik pengambilan sampel total. Tes yang digunakan adalah tes Spearman Rank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebanyak 31 (46,3%), sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 26 (38,8%), dan sebagian besar responden memiliki perilaku berat sebanyak 32 (47,8%), hasil tes rank spearman diperoleh dari tingkat pengetahuan dan sikap merokok dengan *nilai* $p = 0,001 < 0,05$, *tingkat pengetahuan* dan perilaku merokok dengan *nilai* $p = 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan sikap dan perilaku merokok pada mahasiswa di MA Nahdlatu Shaufiah Wanasaba.

Kata kunci : Pengetahuan, Merokok, Sikap, Perilaku.

Daftar Pustaka: 8 Buku, 28 Jurnal

Halaman : 84 halaman

¹ Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

² Dosen Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Dosen Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
THE DANGERS OF SMOKING ATTITUDES AND BEHAVIORS IN
STUDENTS AT MA NAHDLATUS SHAUFIAH WANASABA**

Baiq.Halimatussa'diah¹, Suhaemi², Muh Jumaidi Sapwal³

baiqhalimatussadyah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Smoking is one of the habits that people start from the age of children, adolescents, adults, and even older people, and they may have previously quit smoking. It is possible to smoke again, or for those who have never smoked before and have become interested in trying to smoke, for several reasons.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge about the dangers of smoking and smoking attitudes and behaviors in students at MA NahdlatuShaufiahWanasaba in 2025.

Methods: The type of research used is quantitative with a cross-sectional research design. The population in this study is all male students at Ma NahdlatuShaufiahWanasaba, with as many as 67 students, using a total sampling technique. The test used is the Spearman Rank test.

Results: This study showed that most of the respondents had a good level of knowledge, as many 31 (46.3%), most of the respondents had a positive attitude as many as 26 (38.8%), and most of the respondents had heavy behavior as many as 32 (47.8%), the results of the spearman rank test were obtained from the level of the knowledge and smoking attitudes with a value of $p = 0.001 < 0.05$, the level of knowledge and smoking behavior with a $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of the dangers of smoking and smoking attitudes and behaviors in students at MA NahdlatuShaufiahWanasaba.

Keywords : Knowledge, Smoking, Attitudes, Behaviors.

Bibliography : 8 Books, 28 Journals

Pages : 84 Pages

¹ Nursing Student, Hamzar Health Sciences College

² Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

³ Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

PENDAHALUAN

World Health Organization (WHO) mencatat saat ini sekitar 36% penduduk Indonesia yang merokok, atau sekitar lebih dari 60 juta orang. WHO juga memperkirakan jumlah perokok di Indonesia pada tahun 2025 akan bertambah menjadi 90 juta orang, atau sekitar 45% dari jumlah populasi. Indonesia merupakan negara terbesar ketiga di dunia yang memiliki persentase perokok terbanyak setelah Cina dan India, bahkan Indonesia mendapatkan penghargaan *Asthay Award* yang artinya negara keranjang nikotin (Arna Abrar, dkk 2024).

Berdasarkan data Rikesdas meningkatnya prevalensi merokok pada populasi usia muda 10-18 tahun yakni sebesar 1,9%, dari tahun 2013 sebesar 7,2 % dan ke tahun 2018 sebanyak 9,1% dapat menyebabkan kematian manusia, bukan hanya pada orang dewasa tetapi juga telah menjadi gaya hidup anak remaja (Jannah dan Yasmin, 2021).

Sementara itu, Badan Pusat Statistik Nasional (2022) Menunjukkan persentase perokok di Indonesia pada usia >15 tahun sebanyak 28,26%/, jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan pada tahun 2021 dengan 28,96% perokok.

Badan Pusat Statistik Provinsi NTB (2023) Menyatakan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merokok dalam sebulan terakhir berdasarkan kelompok umur 15-24, sebanyak 22,50, kelompok umur 25-34 sebanyak 37,08. kelompok umur 35-44 sebanyak 39,33. kelompok umur 45-54 sebesar 34,92. kelompok umur 55-64 sebesar 33,47. kelompok umur 65 sebesar 27,66.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur (2023) menjelaskan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merokok dalam sebulan terakhir berdasarkan kelompok umur 15-24 sebanyak 20,33.

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang dilakukan masyarakat mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan usia lanjut dan tidak menutup kemungkinan bagi mereka sebelumnya sudah berhenti merokok, kemungkinan merokok kembali ataupun bagi mereka yang sebelumnya belum pernah merokok dan menjadi tertarik untuk mencoba merokok dengan berbagai alasan (Arna Abrar, dkk 2024).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung untuk seseorang dapat memilih melakukan mana yang baik dan buruknya tindakan yang dilakukan khususnya perilaku merokok, dengan begitu tingkat pengetahuan seseorang

tentang bahaya merokok dapat mengubah merokok dan dapat mengurangi jumlah perokok (Rohman dkk., 2024)

Menurut Notoatmodjo (2005:95) dalam (Sukarelawati ,2019) Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, baik-tidak baik, dan sebagainya).

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang, tidak senang, tidak setuju, setuju dan sebagainya). (Agustina, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 di MA Nahdalatus shaufiah Wanasaba, hasil wawancara pada 10 siswa mengatakan semua siswa tersebut merokok. 1 siswa menyatakan kurang mengetahui bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan, 5 orang mengatakan mengetahui bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan tapi mereka tetap merokok, mereka merokok karena mengikuti teman, 4 orang mengetahui bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan tapi mereka tetap merokok dan mereka mengatakan merokok dapat memberikan rasa nyaman dan tenang. Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara

tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap dan perilaku merokok pada siswa di MA Nahdlatus shaufiah Wanasaba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di Ma Nahdlatus Shaufiah Wanasaba, dengan sebanyak 67 siswa, menggunakan teknik pengambilan sampel total. Tes yang digunakan adalah tes Spearman Rank.

HASIL PENELITIAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Siswa Berdasarkan Umur Dan Kelas

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	Umur	14	3	4.48
		15	13	19.40
		16	23	34.33
		17	21	31.34
		18	6	8.96
		19	1	1.49
Jumlah			67	100
2	Kelas	10	20	29.85
		11	28	41.79
		12	19	28.36
Jumlah			67	100

Berdasarkan tabel 1 jumlah siswa dengan karakteristik usia terbanyak berada pada kategori usia 16 tahun sebanyak 23 orang (34.33%). Dan responden terbanyak pada kelas 11 sebanyak 28 (41.79%).

2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok

Tabel. 2 Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	31	46.3
Cukup	16	23.9
Kurang	20	29.9
Total	67	100

Berdasarkan Tabel 2 Menunjukkan sebagian besar Pengetahuan Baik sebanyak 31 orang (46.3%). Pengetahuan Cukup sebanyak 16 orang (23.9%). Lebih sedikit Pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (29.9%).

3. Karakteristik Siswa Berdasarkan Sikap

Tabel 3 Karakteristik Siswa Berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase %
Positif	39	58.21
Negatif	28	41.79
Total	67	100.0

Berdasarkan Tabel 3 Menunjukkan sebagian besar Sikap Positif sebanyak 39 orang (58.21%). Lebih sedikit Sikap Negatif sebanyak 28 orang (41.79%).

4. Karakteristik Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok

Tabel. 4 Karakteristik Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok

Perilaku	Frekuensi	Persentase%
Berat	32	47.8
Sedang	18	26.9
Ringan	17	25.4
Total	67	100

Berdasarkan Tabel 4 Menunjukkan bahwa lebih besar

Perilaku Berat sebanyak 32 orang (47.8%). Perilaku Sedang sebanyak 18 orang (26.9%). Perilaku ringan sebanyak 17 orang (25.4%).

5. Analisis Hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap sikap siswa.

Tabel 5 Hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap sikap siswa.

Tingkat at Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Baik	26	38.8	5	7.5	31	46.3
Cukup	4	6.0	12	17.9	16	23.9
Kurang	9	13.4	11	16.4	20	29.9
Total	39	58.2	28	41.8	67	100
r = 0,395 P – value = 0,001						

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 67 responden ada 31 (46.3%) responden yang berpengetahuan Baik, sebanyak 26 (38.8%) responden yang memiliki sikap positif dan 5 (7.5%) yang memiliki sikap negatif. Dari 16 (23.9%) responden yang berpengetahuan cukup, ada 4 (6.0%) responden yang memiliki sikap positif dan 12 (17.9%) yang memiliki sikap negatif. Kemudian dari 20 (29.9%) responden yang berpengetahuan kurang, ada 9 (13.4%) yang memiliki sikap positif dan 11 (16.4%) yang memiliki sikap negatif.

Pada tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji Spearman Rank yaitu nilai $p = 0,001$ maka H_0 diterima H_0 ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan sikap siswa di MA Nahdlatul Shaufiah. Kuat lemahnya hubungan variabel dilihat dari

koefisien korelasi $r = 0,395$ menunjukkan korelasi rendah antara kedua variabel.

6. Analisis hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap perilaku merokok

Tabel 6 hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap perilaku merokok

Tingkat penget ahuan	Perilaku merokok						Total	
	Berat		Sedang		Ringan			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	22	32.8	8	11.9	1	1.5	31	46.3
Cukup	4	6.0	2	3.0	10	14.9	16	23.9
Kurang	6	9.0	8	11.9	6	9.0	20	29.9
Total	32	47.8	18	26.9	17	25.4	67	100
r = 0,416 P-value = 0.000								

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 67 responden ada 31(46.3%) responden yang berpengetahuan Baik, sebanyak 22 (32.8%) responden yang perilaku berat, dan 8 (11.9%) yang perilaku sedang dan 1 (1.5%) yang perilaku ringan. Dari 16 (23.9%) responden yang berpengetahuan cukup ada 4 (6.0%) responden yang perilaku berat dan 2 (3.0%) yang perilaku sedang dan 10 (14.9%) yang perilaku ringan. Kemudian dari 20 (29.9%) responden yang berpengetahuan kurang, ada 6 (9.0%) yang perilaku berat dan 8 (11.9%) yang perilaku sedang dan 6 (9.0%) yang perilaku ringan.

Pada tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji Spearman Rank yaitu nilai $p = 0,000$ maka H_a di terima H_o ditolak, karena terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya

merokok dengan perilaku merokok siswa di MA Nahdlatul Shaufiah. Kuat lemahnya hubungan variabel dilihat dari koefisien korelasi $r = 0,416$ menunjukkan korelasi sedang antara kedua variabel.

B. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap sikap siswa

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap sikap siswa, diketahui bahwa dari 67 responden ada 31 (46.3%) responden yang berpengetahuan Baik, sebanyak 26 (38.8%) responden yang memiliki sikap positif dan 5 (7.5%) yang memiliki sikap negatif. Dari 16 (23.9%) responden yang berpengetahuan cukup, ada 4 (6.0%) responden yang memiliki sikap positif dan 12 (17.9%) yang memiliki sikap negatif. Kemudian dari 20 (29.9%) responden yang berpengetahuan kurang, ada 9 (13.4%) yang memiliki sikap positif dan 11 (16.4%) yang memiliki sikap negatif.

Pada tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji Spearman Rank yaitu nilai $p = 0,001$ maka H_a diterima H_o ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan sikap siswa di MA Nahdlatul Shaufiah. Kuat lemahnya hubungan variabel dilihat dari koefisien korelasi $r = 0,395$ menunjukkan korelasi rendah antara kedua variabel.

Peneliti berasumsi sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik terhadap bahaya merokok akan tetapi masih banyak siswa yang memiliki sikap negatif dikarenakan faktor teman sebaya, lingkungan dan mereka sulit meninggalkan merokok karena mereka ketergantungan nikotin dari rokok tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Citrawati & Lestari (2020) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Merokok Pada Remaja. Hasil uji statistik dapat diketahui $p = 0,000$ yang artinya bahwa $p \text{ value} < \alpha 0,05$, maka secara statistik ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap merokok pada remaja yang di banjar tek-tek kelurahan Peguyangan Denpasar Utara. Kuat lemahnya hubungan dilihat dari koefisien korelasi (0.618) menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua variabel.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu objek, yang diperoleh melalui pengalaman langsung atau informasi yang diterima melalui indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan lain-lain pengetahuan ini dapat membentuk sikap, keyakinan, dan nilai-nilai individu yang kemudian berpengaruh pada keputusan dan tindakan mereka (Notoatmodjo, 2019).

Sikap dapat diartikan sebagai pandangan, perasaan, atau

respon seseorang terhadap sesuatu objek, situasi, atau stimulus tertentu, meskipun respon tersebut belum sepenuhnya tampak atau jelas. Sikap ini sering kali berfungsi sebagai bentuk kecenderungan untuk bertindak atau merespon secara tertentu terhadap hal-hal yang dihadapi, dan dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, serta nilai-nilai yang di anut individu (Simon dkk., 2023).

2. Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap perilaku merokok pada siswa.

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap perilaku merokok pada siswa. Diketahui bahwa dari 67 responden ada 31(46.3%) responden yang berpengetahuan Baik, sebanyak 14 (20.9%) responden yang perilaku berat, dan 12 (17.9%) yang perilaku sedang dan 5 (7.5%) yang perilaku ringan. Dari 16 (23.9%) responden yang berpengetahuan cukup ada 6 (9.0%) responden yang perilaku berat dan 1 (1.5%) yang perilaku sedang dan 9 (13.4%) yang perilaku ringan. Kemudian dari 20 (29.9%) responden yang berpengetahuan kurang, ada 7 (10.4%) yang perilaku berat dan 8 (11.9%) yang perilaku sedang dan 5 (7.5%) yang perilaku ringan.

Pada tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji Spearman Rank yaitu nilai $p = 0,000$ maka H_0 di terima H_0 ditolak, karena terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya

merokok dengan perilaku merokok siswa di MA Nahdlatul Shaufiah. Kuat lemahnya hubungan variabel dilihat dari koefisien korelasi $r = 0,416$ menunjukkan korelasi sedang antara kedua variabel.

Peneliti berasumsi sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap bahaya merokok akan tetapi sebagian siswa memiliki perilaku ringan dikarenakan beberapa faktor diantaranya, teman sebaya, lingkungan dan mereka sulit meninggalkan merokok karena mereka sudah ketergantungan nikotin dari rokok tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyanti & Sihite (2025) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya rokok Dengan Perilaku Merokok Pada siswa SMP Swasta Nasrani 3 medan. Hasil uji statistik pengolahan data yang menggunakan uji chi square di peroleh nilai $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMP Swasta Nasrani 3 Medan Barat.

Lawrence Green menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah faktor predisposisi, dimana pengetahuan termasuk di dalamnya. Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu objek, yang diperoleh melalui pengalaman langsung atau informasi yang diterima melalui

indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan lain-lain pengetahuan ini dapat membentuk sikap, keyakinan, dan nilai-nilai individu yang kemudian berpengaruh pada keputusan dan tindakan mereka (Notoatmodjo, 2019).

(Sari & Awaru, 2021) Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah teman sebaya dimana teman sebaya adalah seseorang yang memiliki hubungan interpersonal yang biasanya memiliki usia yang setara. Pergaulan dengan teman sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi positif atau negatifnya perilaku remaja dimana teman sebaya yang merokok akan menjadikan pengaruh terhadap kejadian merokok pada remaja tersebut.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 (46.3%).
2. Sebagian besar responden yang memiliki sikap positif sebanyak 26 (38.8%).
3. Sebagian besar responden yang memiliki perilaku berat sebanyak 32 (47.8%)
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap sikap siswa di Ma Nahdlatul Shaufiah Wanasaba, dengan $p = 0,001 < 0,05$
5. Ada hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap perilaku merokok pada siswa di Ma Nahdlatul

Shaufiah Wanasaba, dengan $p = 0,000 < 0,05$

perilaku merokok, dan tambahkan teknik dan metode serta memperluas wilayah dan jumlah responden untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Perlu menyusun dan mengimplementasikan program pendidikan kesehatan secara berkala, khususnya yang berfokus pada bahaya merokok, melalui penyuluhan, seminar, serta kampanye kreatif yang melibatkan siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif merokok baik bagi diri sendiri maupun orang lain, serta pembentuk lingkungan pergaulan yang sehat dan bebas rokok.

3. Bagi Orang Tua

Penting bagi orang tua untuk memperkuat komunikasi dengan anak mengenai bahaya merokok. menjadi teladan, serta memantau pergaulan anak agar terhindar dari kebiasaan merokok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengaruh media sosial, dukungan keluarga, atau faktor psikologis dalam meneliti

DAFTAR PUSTAKA

Ardy Darmawan. 2015. *Promosi, Iklan dan Sponsor Rokok Strategi Perusahaan Lenggiring Untuk Merokok*. Volume 17, No.1, Juni 2015. Di ambil dari *Ublikasiilmiah ums.ac.id*. diakses pada 05 juni 2018.

Arna Abrar, E., Nani Hasanuddin, S., Perintis Kemerdekaan VIII, J., & Makassar, K. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 9 Luwu Timur*. 4, 1–6.

Assa, E. K., Engka, J. N. A., & Merunduh, S. R. (2019). Pengaruh Merokok terhadap Kadar Trombosit Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal E-Biomedik*, 7(1), 55-60. <https://doi.org/10.35790/ebm.7.1.2019.23533>

Aulya, R., & Herbawani, C. K. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Smp X. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 983–990. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1>

Badan Pusat Statistik Lombok Timur (2023)

<https://ntbsatu.com/2023/07/15/perokok-remaja-terbanyak-ada-di-lombok-timur-berikut-persentase-setiap-kabupaten-kota.html>

Badan Pusat Statistik Nasional (2022)

<https://data.goodstats.id/statistic/simak-tren-persentase-perokok-indonesia-berdasarkan-kelompok-umur-IKTEY>

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (n.d.).

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten / Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023 - Tabel Statistik. Retrieved from <https://ntb.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZGxsdU15dEtNWEpNYmpCSUsyVkdaRnBpVkV0dVFUMDkjMw==/percentage-of-people-aged-15-years-and-above-who-are-smoking-during-a-month-prior-to-the-survey-by-regency-municipality-and-age-group-in-nusa-tenggara-barat-province--2023.html?year=2023>

Bialas, A.J., Siewiera, K., Watala, C., Rybika, A., Gorski, P. (2018). Mitochondria Functioning abnormalities observed in blood platelets of chronic smoke - exposed guinea pigs-a pilot study. *Internasional journal of chronic Obstructive Pulmonary Disease*, 13, 3707. <https://doi.org/10.2147/COPD.S175444>

Citrawati & Lestari (2020) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Tindakan Merokok

Pada Remaja Di Banjar Tek-Tek Kelurahan Peguyangan Denpasar Utara. *Jurnal Kesehatan MadaninMedika* (JKMM).

Dedeh & Budiyanto (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok.

Delfirman dkk, (2020). Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak Studi Pada Masa Covid - 19.

Dewi, S.K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Parung Panjang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (Undip), 10(2), 249-253. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32880>.

Firmansyah, A., Rofinda, Z. D., & Erkadius, E. (2018). Pengaruh Vitamin C terhadap Waktu perdarahan Mencit yang dipapar Asap Rokok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6 (3), 478. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.725>

Jannah, M., dan Yasmin,r., (2021) Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan*.

Marta dkk (2021) Hubungan pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMPN 06 Kota Jambi

Notoatmodjo. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/5f07f456-2b30-4507-9f62-05ee8f3a87f0>.

Rohman, A., Mustajab, A. A., & Mulyani, S. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok di Pondok Pesantren Mahasiswa UNSIQ*. 7(2), 286–292. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i2.1212>

Saimi & Satriyad (2024). Diabetes Mellitus Tipe II [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tk4OEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Dalam+Cambridge+Dictionary+di+sebutkan+bahwa+sikap+adalah+sebuah+perasaan+atau+opini+tentang+sesuatu+atau+seseorang.+\(Cambridge,+2021\)&ots=8Co8WepxmK&sig=uZe2dBhAjP8V636uS9Gf2J6J6w&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tk4OEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Dalam+Cambridge+Dictionary+di+sebutkan+bahwa+sikap+adalah+sebuah+perasaan+atau+opini+tentang+sesuatu+atau+seseorang.+(Cambridge,+2021)&ots=8Co8WepxmK&sig=uZe2dBhAjP8V636uS9Gf2J6J6w&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Sari, G.S.I., & Awaru, A.O.T. (2021). Konformitas Teman Sebaya Terhadap Peroko Anak Usia 7-12 Tahun. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1 (2), 55-63. <http://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/21163>.

Salamu, S. M., Engkeng, S., Tucunan, A. A. T., Kesehatan, F., Unsrat, M., & Ratulangi, S. (2021). Hubungan

antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok peserta didik SMA Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal KESMAS*, 10(3), 147–153.

Simon, M., R, A., & Limbu, D. S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMP PGRI Kota Sorong. *Jurnal Kesehatan*, 12 (2), <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.158>.

Sukarelati (2019). Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/48a781dc-a2cb-47e8-934a-b7db8ceb4958>.

Tri Hardiansyah. (2018) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Merokok Di Dusun Jetis Tirtoadi Mlati Sleman Yogyakarta.

Widyanti & Sihite (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR